

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan atau dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi.<sup>41</sup> Dalam metode penelitian dijelaskan tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu dengan teknik apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan. Metode penelitian yang akan dilakukan dibatasi secara sistematis sebagai berikut :

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Menurut Mohammad Ali, penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau melalui usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya.<sup>42</sup> Kegiatan penelitian ini biasanya muncul dan dilakukan karena ada sesuatu masalah yang memerlukan jawaban atau ingin membuktikan sesuatu yang telah dialaminya selama hidup, atau untuk belajar mengetahui berbagai latar belakang terjadinya sesuatu.<sup>43</sup>

Sedangkan pengertian metodologi penelitian adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk mendapatkan data-data yang digunakan dalam proses penelitian.<sup>44</sup> Ketepatan metode dalam sebuah penelitian menentukan proses penelitian dalam mencari data dan hasil penelitian

---

<sup>41</sup> Sudikin Mundir, *Metode Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Pendidikan* (Surabaya: Insan Cendekia, 2005).

<sup>42</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

<sup>43</sup> Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008).

<sup>44</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*.

yang dipertanggung jawabkan. Karena pentingnya metode penelitian maka dalam hal ini akan membahas sebagai berikut :

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dalam pendekatan kualitatif langsung dijelaskan dan diterangkan tentang semua permasalahan yang belum diketahui secara rinci, sehingga akan memberikan kemudahan bagi orang yang ingin mengetahui tentang semua pembahasan dalam penelitian tersebut.<sup>45</sup> Dalam penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, secara lebih rinci dengan maksud menerangkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan peneliti.

Dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok, atau suatu kejadian, peneliti bertujuan memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti.<sup>46</sup> Dalam penelitian kualitatif manusia adalah sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pertanyaan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (alamiah). Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Memperdulikan konteks dari situasi (*concern of contexts*)
- b) Berlatar alamiah (*natural setting*)
- c) Manusia sebagai instrumen utama (*human instrument*)
- d) Data bersifat deskriptif (*descriptive data*)

---

<sup>45</sup> Mohammad Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998).

<sup>46</sup> Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

e) Rancangan peneliti muncul bersamaan dengan pengamatan (*emergent design*)

f) Analisis data secara induktif (*inductive data*)

## 2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian deskriptif, yakni penelitian yang berusaha menggambarkan, menginterpretasikan, dan mendeskripsikan atau menjelaskan objek peristiwa maupun kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian sesuai apa adanya. Dalam penelitian ini menuturkan pemecahan masalah berdasarkan data, data tersebut disajikan, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan kemudian untuk disimpulkan.<sup>47</sup>

Sedangkan tujuan utama penelitian deskriptif kualitatif itu sendiri adalah untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.<sup>48</sup> Fokus penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, untuk menganalisa Strategi Kepala Madrasah melalui Program *Reform* dalam

---

<sup>47</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*.

<sup>48</sup> Burhan Bungin, "Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya" (Penada Media Grup, 2007).

Mempersiapkan Madrasah Unggul di MI Fathul Huda Janti  
Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur terpenting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>49</sup> Kehadiran peneliti di lapangan merupakan instrumen kunci dan sangat penting dalam rangka sebagai penangkap makna dan pengumpul data, karena peneliti memiliki peran aktif dan secara langsung hadir di lokasi penelitian, mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecilnya data.

Disini peneliti sebagai observer dalam penelitian (dalam pengumpulan data) diketahui oleh informan, sehingga diharapkan dalam menggali data tidak terjadi *misscommunication*. Adapun peranan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat penuh, jadi peneliti hanya akan meneliti Strategi Kepala Madrasah melalui Program Reform dalam Mempersiapkan Madrasah Unggul di MI Fathul Huda Janti Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Huda yang beralamatkan di jalan Masjid An-Nur Dusun Gemenggeng Desa Janti Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih 1 bulan.

---

<sup>49</sup> Moleong, "Metodologi Penelitian," t.t.

Lokasi madrasah cukup strategis berada di perbatasan wilayah Kota Kediri dan Kabupaten Kediri serta mudah dijangkau karena dekat dengan permukiman warga. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena dilatar belakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar topik dalam penelitian ini. MI Fathul Huda merupakan salah satu swasta yang memiliki program terobosan kreatif dan inovatif yang ditawarkan kepada masyarakat. Itulah penyebab peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian. Demikianlah alasan yang peneliti paparkan sehingga madrasah tersebut merupakan lembaga yang menarik untuk diteliti.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>50</sup> Adapun cara kerja teknis metode penelitian ini dengan menggunakan sumber data yang dibagi menjadi dua, yaitu :

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>51</sup> Data primer secara khusus diperoleh secara langsung dari pihak MI Fathul Huda. Adapun data primer dalam penelitian ini akan diperoleh melalui hasil wawancara kepada informan yang berhubungan langsung seperti Kepala Madrasah, waka kurikulum, waka humas, waka sarana prasarana dll.

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

<sup>51</sup> Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998).

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian ini misalnya jurnal, referensi yang relevan dan lain sebagainya.

Sumber data untuk penelitian diperoleh dari informan terpilih yaitu orang yang benar-benar mengetahui dan menguasai serta terlibat langsung dengan permasalahan yang sedang diteliti. Sumber data yang diperoleh dari Kepala Madrasah dan Guru MI Fathul Huda. Objek penelitian ini adalah data yang terkait dengan strategi Kepala Madrasah dalam Mempersiapkan Madrasah Unggul di MI Fathul Huda. Sedangkan berbagai sumber tertulis seperti buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi buku harian dan lain-lain sebagai sumber data tambahan. Selain itu foto dan data statistik juga termasuk sumber data tambahan lainnya.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan *reliable*. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Menurut M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan

peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, dan tujuan.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan umum MI Fathul Huda Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Khususnya observasi dilakukan untuk mengamati Strategi Kepala Madrasah melalui Program *Reform* dalam Mempersiapkan Madrasah Unggul di MI Fathul Huda Janti Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

## **2. Wawancara**

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>52</sup> Data yang dihimpun sesuai dengan fokus penelitian berupa kata-kata, situasi, dokumentasi dan peristiwa yang diteliti.

Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data secara subjektif tentang bagaimana strategi Strategi Kepala Madrasah melalui Program *Reform* dalam Mempersiapkan Madrasah Unggul di MI Fathul Huda Janti Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

## **3. Dokumentasi**

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data

---

<sup>52</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*.

dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Penggunaan dokumen dalam penelitian ini untuk mengetahui Strategi Kepala Madrasah melalui Program *Reform* dalam Mempersiapkan Madrasah Unggul di MI Fathul Huda Janti Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Dokumentasi tersebut terdiri dari :

- a. Data mengenai profil MI Fathul Huda Kecamatan Wates Kabupaten Kediri mencakup visi, misi, jumlah siswa, daftar sarana dan prasarana dan jumlah guru;
- b. Data mengenai alur program reform dalam mempersiapkan madrasah unggul;
- c. Data mengenai pemetaan dan pelaksanaan program reform.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>53</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif mulai dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang

---

<sup>53</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D" (Alfabeta, 2013), Bandung.

diperluas atau dideskripsikan.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini, analisis data yang dipilih adalah analisis data model Milles dan Huberman, yang meliputi : a) reduksi data, b) display/penyajian data, dan c) verifikasi dan penyimpulan data.

### **1. Reduksi Data**

Menurut Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” muncul dari lokasi penelitian. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.

### **2. Display atau Penyajian Data**

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mengamati terhadap penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dan penyajian tersebut.

### **3. Mengambil Kesimpulan dan Dokumentasi**

Verifikasi data yang dilakukan yaitu dengan cara membandingkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap kepala madrasah, waka kurikulum, waka humas, waka sarana prasarana, komite serta seluruh informan yang berhubungan

---

<sup>54</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruuz Media, 2012).

dengan penelitian serta hasil dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Yang mana nantinya hasil dari verifikasi tersebut kemudian dapat menghasilkan kesimpulan.

Kesimpulan awal yang di dapat masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap selanjutnya. Tetapi kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, yang didukung oleh bukti-bukti yang sudah valid saat peneliti kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk memenuhi keabsahan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

##### **1. Kekuatan Pegamatan**

Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan di sini meliputi semua asset yang dimiliki madrasah, RAKM dan kurikulum MI Fathul Huda sebagai tolak ukur kemajuan mutu pendidikan madrasah, semua kegiatan madrasah baik kurikuler maupun nonkurikuler.

## 2. Triangulasi

Fungsi triangulasi adalah untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin yang bisa terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode.

- a. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara wawancara kepada kepala madrasah, waka, guru, komite dan siswa untuk mendapatkan data mengenai strategi dalam mempersiapkan madrasah unggul;
- b. Triangulasi metode dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dapat dikategorikan valid apabila kesesuaian informasi antara subjek penelitian satu dengan penelitian yang lain dan sesuai dengan informasi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.